

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi memegang peranan penting pada tercapainya kesejahteraan dan kemakmuran bangsa yang merupakan tujuan pembangunan nasional. Menurut Wicaksono (2019) investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Dari tahun ke tahun, jumlah investasi di Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Kemudahan dalam berinvestasi menjadi salah satu pemicunya. Investasi menjadi hal penting disebagian besar kalangan masyarakat, karena setiap orang akan menentukan dana untuk masa yang akan datang. Banyak sekali jenis-jenis investasi, salah satunya investasi saham di pasar modal.

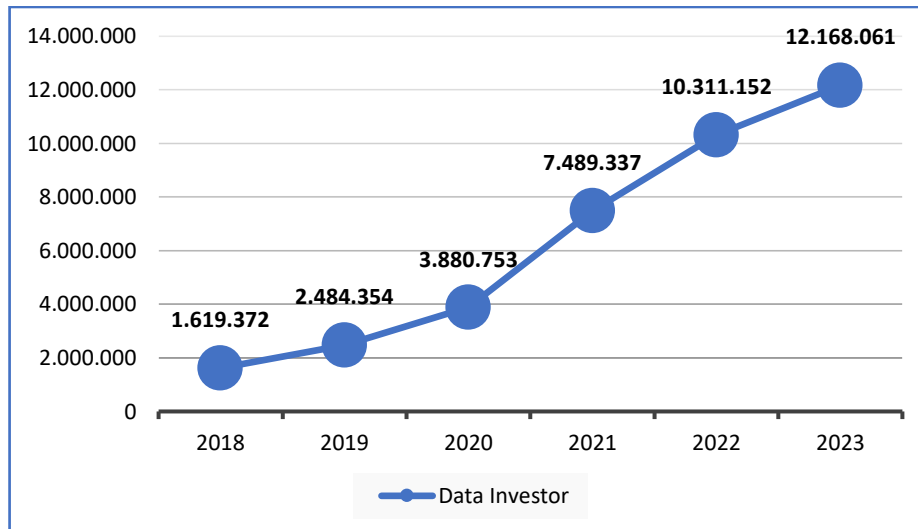
Pasar modal pula memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Perkembangan pasar modal juga menjadi salah satu faktor penggerak kemajuan perekonomian berbagai negara. Selain memiliki fungsi sebagai sarana pendanaan usaha, pasar modal juga difungsikan sebagai sarana masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas (Tandelin, 2017:25).

Berbicara mengenai pasar modal, tak lepas dari objek yang diperjualbelikannya yaitu saham. Menurut (Abi, 2016:17) saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bursa Efek adalah suatu wadah atau titik pertemuan antara bróker dan reseller untuk melakukan transaksi jual beli sekuritas (saham dan obligasi). Dikarenakan pertukaran mata uang asing itu, biasanya dipegang oleh sektor swasta, pemiliknya juga merupakan bróker dan reseller yang sama (Marzuki, Usman : 2020). Perusahaan yang tercatat di pasar saham adalah perusahaan yang terbuka untuk umum. Artinya, tindakan perusahaan dapat dimiliki (dibeli) secara umum. Untuk prosesnya sendiri, Bursa Efek akan memfasilitasi segalanya untuk membuat semuanya hingga berada perusahaan di pasar modal.

Data investor di Indonesia selama 6 tahun yang mengalami peningkatan sangat pesat karena saham menjadi instrument favorit dalam pasar modal. Data yang di peroleh dari Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 1,619,372 juta investor lalu tahun 2019 memiliki peningkatan sebanyak 2,8% menjadi 2,484,354 juta investor, tahun berikutnya meningkat sangat pesat sebesar 36,78% menjadi 3,880,753 juta investor, tahun 2021 data investor memiliki jumlah sebanyak 7,489,337 juta investor, dan pada tahun 2022 puncaknya data investor 10,311,152 juta investor, tahun 2023 jumlah investor bertambah menjadi 12,168,061 juta investor. Jumlah investor yang ada dapat mempengaruhi indeks

saham yang ada, karena semakin banyak investor yang ada akan semakin besar persaingan yang terjadi dalam jual beli saham. (www.ksei.co.id).



Sumber: ksei.co.id periode 2018-2023 (data diolah oleh penulis)

Gambar 1.1 Grafik Data Investor di BEI Tahun 2018 - 2023

Setelah membahas mengenai banyaknya jumlah investor yang ada di Indonesia, maka tak terlepas dari Indeks Harga Saham, Indeks harga saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala, di Indonesia indeks harga saham yang sering digunakan adalah Indeks LQ45. (www.idx.co.id).

Indeks LQ45 adalah indeks yang berisi 45 saham yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi serta beberapa kriteria lainnya seperti kapitalisasi pasar, likuiditas, kondisi fundamental perusahaan serta prospek pertumbuhan perusahaan dan kriteria lainnya. Indeks LQ45 perdana diluncurkan pada Bulan Februari 1977 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penerapannya, BEI akan melakukan review pada setiap saham setiap enam bulan sekali (setiap awal Februari

dan Agustus). Dengan demikian, saham yang terdapat pada daftar tersebut dapat berubah-ubah. Tujuan dibentuknya Indeks LQ45 adalah sebagai pelengkap dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Disamping itu, Indeks LQ45 juga merupakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi para pelaku pasar modal dalam memantau pergerakan harga dari saham-saham yang diperdagangkan di bursa. (www.bions.id).

Dalam pengembangan usaha, perusahaan membutuhkan dana yang besar mengingat perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 merupakan perusahaan besar, sehingga perlu kebijakan yang tepat terkait permodalan yang tidak lepas pada permasalahan seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pendanaan atau permodalan perusahaannya. Keputusan tersebut harus dilakukan secara cermat dengan berbagai pertimbangan sehingga menjadi keputusan efektif yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan (Umdiana & Claudia, 2020). Pihak manajer harus mampu menghimpun dana secara efisien dengan tetap memperhatikan biaya modalnya. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko kebangkrutan tergantung pada sumber pendanaan dan jenis maupun jumlah berbagai aset yang dimilikinya (Subramanyam, 2017).

Sumber dana yang sering kali digunakan dalam perusahaan adalah sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang atau pinjaman. Hal inilah yang menjadi penyebab tingginya tingkat hutang perusahaan. Apabila perusahaan memiliki jumlah hutang yang melebihi jumlah modal sendiri, maka risiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan akan semakin tinggi. Fenomena inilah yang terjadi pada perusahaan-perusahaan besar seperti dalam Indeks LQ45, maka membuat

keputusan pendanaan yang baik merupakan hal yang penting bagi perusahaan agar nilai maksimal perusahaan dapat tercapai dan mampu memberikan citra positif kepada stakeholders. (Claudia *et al.* 2020)

Indeks LQ45 ini selama 6 tahun (2018 – 2023) memiliki fenomena fluktuasi signifikan. Kinerja LQ45 selama tahun 2018 menurun 8,95%, akibat kenaikan suku bunga the Fed diikuti oleh Bank Indonesia (BI) yang ingin *ahead the curve* agar terhindar dari risiko *capital flight* yang dapat menekan rupiah. BI yang menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 175 basis poin tahun ini, menjadi beban tersendiri bagi emiten bursa karena bunga utang kian membesar (Yam, 2018).

Kinerja indeks LQ45 tahun 2019 mampu menguat 1,52%, unggul dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang hanya tumbuh 0,05%, yang diakibatkan oleh adanya fenomena *window dressing* atau tindakan manajer investasi yang membeli atau menjual saham untuk meningkatkan performa portofolio sebelum laporan kepada klien. (www.cnbcindonesia.com).

Pandemi COVID-19 membuat semua sektor di dunia melemah, begitupun dengan Indeks LQ45 yang menurun di angka 4.2% akibat adanya pandemi ini. Kegiatan ekonomi lumpuh karena adanya *LOCKDOWN* sehingga banyaknya perusahaan yang mengalami kemerosotan harga saham. (Putra, 2020).

Indeks LQ45 mencetak kinerja yang kurang memuaskan sepanjang tahun 2021. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks LQ45 melemah 0,37% sejak awal tahun atau *year to date* (ytd), dan diakhir penurunan sebesar 1.25%, kinerja LQ45 sepanjang tahun 2021 terkesan kurang bertenaga karena aksi profit

taking yang terjadi sejak awal tahun 2021. Profit taking terjadi karena pelaku pasar cenderung mengantisipasi dirilisnya laporan keuangan 2020 yang menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2019. Utamanya, emiten-emiten perbankan yang memiliki bobot tinggi di antara konstituen LQ45 lainnya. (Tanuwijaya, Cheril : 2021).

Return saham pada indeks LQ45 tahun 2022 mengalami berbagai pergerakan. Pada tahun 2022 mengalami fluktuasi diakibatkan adanya *Monday Effect* yang menyebabkan *return* saham relatif lebih rendah dibandingkan *Weekend Effect* pada emiten yang termasuk dalam-indeks LQ45. (R, Yuliani : 2022).

Kinerja LQ45 di tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 3,56% pada sepanjang tahun, situasi ini menggambarkan lonjakan yang cukup sehat dan menjadi penanda saham-saham penggerak indeks tersebar lebih merata dan tidak hanya bertumpu pada emiten tertentu. Kenaikan LQ45 pada tahun 2023 menandakan juga arus dana investor asing yang mengalir cukup deras. (www.money.kompas.com)

Dari data di atas dibuktikan oleh grafik yang menunjukkan fluktuasi indeks LQ45 selama periode 2018 – 2023.



Sumber: *investing.com* periode 2018-2023.

Gambar 1.2 Indeks LQ45 Periode 2018-2023.

Dari fenomena diatas menunjukkan bahwa pasar saham bisa mengalami kenaikan atau bahkan penurunan yang drastis, yang diakibatkan dari kondisi politik dunia, hal ini akan memberikan ketidakpastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham. Tujuan investor dalam melakukan investasi adalah memperoleh *return* yang tinggi dan mengeliminir resiko yang di akibatkan dari investasi. (Muchayatin , 2019).

Profitabilitas mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan, sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Ketika permintaan saham meningkat, maka harga saham akan naik. Kenaikan harga saham akan mengakibatkan *return* saham naik (Ahya *et al*, 2020). Di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purnawati *et al* (2019) yang menyatakan bahwa, profitabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Wijayanto *et al* (2022) juga menyatakan

bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan dan positif terhadap *return* saham. Tetapi, penelitian yang dilakukan Widaryanti (2022), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Nilai perusahaan memberikan gambaran bahwa semakin tingginya harga saham perusahaan menunjukkan semakin baiknya kinerja perusahaan, sehingga dapat memberikan tingkat *return* yang lebih baik di masa yang akan datang (Hidayat, 2022). Di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulastiningsih (2021), yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Kemudian, Suwaryo *et al* (2022) menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Paulina *et al* (2021) yang menyatakan bahwa, nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Leverage adalah rasio yang mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola hutang-hutangnya secara efisien, dengan tujuan meningkatkan perputaran aset dan menghasilkan keuntungan. Para investor mengasumsikan bahwa perusahaan memiliki stabilitas kinerja dan mampu menghasilkan laba operasional dari hutang yang diterima dan berpotensi menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi investor dalam *return* saham (Oktavia *et al*, 2022). Sejalan dengan penelitian Januardin *et al* (2021) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan Fatmawati *et al* (2022), *Leverage* tidak berengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat hasil yang variatif. Hal tersebut menjadi fenomena dalam penelitian ini. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE), Nilai Perusahaan dengan indikator *Price to Book Value*, dan *leverage* dengan indikator *Debt To Equity Ratio*, terhadap *Return Saham* dengan indikator *return* saham realisasi dengan cara menghitung selisih antara harga saham pada periode (t) dengan harga saham pada periode sebelumnya pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2023 sebagai subjek penelitiannya. Maka dari itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan, *Leverage* Terhadap *Return Saham* (Survei pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah yang merupakan gambaran ruang lingkup pembahasan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana Profitabilitas, Nilai Perusahaan, *Leverage*, dan *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan *Leverage*, secara bersama-sama terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.

3. Bagaimana pengaruh secara parsial Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan *Leverage*, terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan *Leverage*, dan *Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan *Leverage*, secara bersama-sama terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan *Leverage*, terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kemudian penulis juga berharap agar hasil dari penelitian ini mampu mendorong berkembangnya penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi pasar modal, khususnya mengenai Profitabilitas, Nilai Perusahaan, *leverage*, dan *Return* Saham.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a) Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan ilmu mengenai karya tulis ilmiah, membuka wawasan serta dapat menjadi bahan referensi dan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.
- b) Bagi lembaga khususnya fakultas ekonomi, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan serta perbandingan yang dapat digunakan baik untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- c) Bagi perusahaan dan investor, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* Saham dengan indikator *Return* Saham Ekspektasi sehingga informasi tersebut dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

1.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Data yang akan digunakan diperoleh melalui www.idx.co.id website masing-masing perusahaan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama sebelas bulan, dari bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan September 2024.